

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi dan informasi telah mendorong persaingan bisnis yang bertambah rumit dan semakin ketat. Perusahaan harus mampu mengelola dan menggunakan dana seefisien mungkin dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif saat ini. Salah satu caranya adalah mengelola dana eksternal perusahaan di pasar modal. Pasar modal merupakan sumber pendanaan untuk pelaku usaha buat menginvestasikan modalnya, sehingga menuntut pelaku usaha untuk bersaing secara ketat, semata-mata untuk mendorong investor untuk melakukan investasi atau menanamkan modal di perusahaannya.

Setiap perusahaan memiliki keahlian untuk membangun dan mengembangkan usahanya. Perusahaan itu dapat di tinjau melalui bagaimana perusahaan itu menghasilkan laba, Mempertahankan nilai investasinya dan bagaimana perusahaan itu dapat mengatasi pengeluaran dilihat melalui kinerja laporan keuangan perusahaan tersebut (Mulyadi, 2001).

Laporan keuangan suatu perusahaan memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan tersebut. Salah satu cara untuk memahami penilaian kinerja keuangan melalui bagaimana kinerja perusahaan bisa digunakan sebagai acuan untuk menentukan strategi investasi perusahaan (Yulianti, 2014). Investor memanfaatkan kinerja perusahaan sebagai sarana untuk memperoleh informasi. Perusahaan dengan kinerja yang kuat dapat meningkatkan keuntungan pemegang saham dan memaksimalkan keuntungan perusahaan yang ada.

Laporan keuangan menggambarkan kinerja keuangan perusahaan selama satu tahun terakhir, sehingga publikasi laporan keuangan pasti ditunggu sama para penanam modal sebab para penanam modal hendak mengetahui peningkatan emiten yang diterapkan menjadi dasar pertimbangan buat menjual atau membeli saham yang dipunyai, dalam laporan keuangan ada bagian yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan, di penelitian ini meneliti bagian keuangan laba bersih dan arus kas investasi (Yaasiin, 2019).

Harga saham sendiri merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan dimana kekuatan pasar ditunjukkan dengan transaksi perdagangan saham di pasar modal (Rahmagita, 2018). Harga saham di pasar modal terdiri dari tiga kategori, yaitu harga tertinggi, harga terendah dan harga penutupan. Harga tertinggi dan terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa saham.

Dengan kenaikan harga saham perusahaan akan berdampak di laba yang akan diterima oleh perusahaan, Pembelian saham merupakan salah satu opsi yang tersedia bagi investor. Untuk perusahaan, menjaga dan meningkatkan laba adalah keharusan yang tidak diragukan lagi biar saham permanen ada dan tetap diminati oleh penanam modal (Edward, Aria, 2016). Menerangkan bahwasanya penghasilan bersih (laba) sering diterapkan untuk indikator kinerja ataupun dasar untuk ukuran lain serupa imbalan hasil investasi ataupun laba per saham. Nilai buku dan aset bersih keduanya akan naik ketika perusahaan menguntungkan dan akan menghasilkan kenaikan nilai buku tiap saham. Perusahaan semacam ini juga sengaja memberikan sinyal (*signaling*) kepada penanam modal bahwasanya

perusahaan sudah berhasil mendapatkan cukup laba buat memenuhi balasan kepada penanam modal. Akibatnya, menurut teoritis kenaikan harga saham akan dikaitkan dengan laba.

Jika suatu perusahaan menghasilkan laba yang tinggi lalu deviden yang bakal dibagikan pada investor juga tinggi, sehingga membuat para investor tertarik buat menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Namun, apabila laba yang di dapatkan rendah lalu deviden yang hendak di bagikan sama perusahaan pada investor akan rendah sehingga membuat saham perusahaan tidak menarik bagi para investor.

Faktor yang mempengaruhi harga saham adalah laporan arus kas investasi khususnya aktivitas yang berbentuk pelepasan aset jangka panjang dan perolehan dan juga investasi lain yang tidak termasuk dengan setara kas . Investor dapat memperoleh informasi yang berhubungan dengan kapasitas operasi dan potensi laba yang diperoleh arus kas di masa depan dari perubahan aset jangka panjang yang termasuk dalam arus kas investasi.

Sektor perdagangan adalah salah satu komponen sistem mata rantai ekonomi yang memiliki pengaruh besar pada pertumbuhan dan perkembangan negara. Di suatu negara mempunyai kegiatan bisnis perdagangan yang tinggi lalu ekonomi negara pun akan mengalami peningkatan. Jika suatu negara tidak memiliki kegiatan usaha perdagangan jangka panjang, perekonomian akan melambat. Dengan demikian, sektor perdagangan merupakan faktor penentuan kemajuan ekonomi suatu negara.

Pasar modal saham syariah dinyatakan mengalami perkembangan yang cepat. Meningkatnya kesadaran penduduk Indonesia akan investasi saham berlandaskan syariah mendukung perluasan pasar saham syariah. Peningkatan kualitas saham syariah juga membuat ketertarikan investor untuk penanaman modal. Ekspansi pasar saham syariah memperlihatkan bahwasanya investasi syariah saat ini sangat terkenal di masyarakat Indonesia.

Menurut Tandelilin (2010) menyatakan bahwa : “Permintaan saham akan naik dan harga saham akan naik, jika laba dan arus kas investasi meningkat”. Uraian tersebut menunjukkan bahwa harga saham akan naik jika perusahaannya mampu menghasilkan laba. Dengan kata lain penjelasan mengenai laba perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham.

Nilai perusahaan berkaitan dengan kemampuannya buat menghasilkan arus kas. Menurut Brigham, Houston (2017) mengungkapkan bahwa : “Jika arus kas meningkat, nilai perusahaan akan meningkat, yang juga akan meningkatkan nilai harga saham”. Laporan arus kas perusahaan menunjukkan tentang penerimaan kas serta pengeluaran kas selama satu periode waktu tertentu.

Teori Sinyal (Signalling Theory) ialah sebuah teori yang dikenal dalam membahas harga saham. Teori sinyal memaparkan suatu informasi yang memungkinkan investor dan pelaku bisnis untuk membuat keputusan terhadap keadaan keuangan pada masa lampau, masa kini dan masa depan perusahaan, berita atau informasi yang diberikan dalam teori sinyal terdiri dari informasi keterangan, catatan, atau deskripsi keuangan, serta dampaknya terhadap perekonomian.

Sinyal yang dimaksud dalam penelitian ini ialah perusahaan menyampaikan informasi kepada para pemilik dana yang akan berinvestasi yaitu laporan laba bersih dan arus kas perusahaan. Pemakai laporan keuangan memerlukan informasi ini karena laba dan seluruh arus kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan ini dimaksudkan agar terjadi perubahan atau bereaksi pada pasar. Reaksi pasar dapat dilihat dari terdapatnya fluktuasi harga saham yang cenderung signifikan ketika informasi tersebut diterbitkan.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan diatas, jika pada saat laporan keuangan diterbitkan menunjukkan laba dan arus kas suatu perusahaan tinggi akan bereaksi pada pasar yang akan meningkatkan permintaan saham yang kemudian harga saham ikut meningkat, dan begitu juga sebaliknya pada saat laporan keuangan diterbitkan laba serta arus kas satu perusahaan rendah dan akan bereaksi pada pasar yang akan mengurangi permintaan saham, dan kemudian harga saham akan ikut turun. Namun, tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada beberapa perusahaan dagang syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Perusahaan perdagangan syariah adalah salah satu perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII). Dibawah ini disajikan fakta terkait laba akuntansi, arus kas investasi serta harga saham perusahaan dagang syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2022 yang menunjukkan perubahan yang berfluktuatif.

Tabel 1. 1

Laba Akuntansi, Arus Kas Investasi dan Harga Saham Perusahaan Dagang Syariah yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 2019-2022

(Dalam Rupiah)

No	Nama Emiten	Periode		Laba Akuntansi (X1)	Arus Kas Investasi (X2)	Harga Saham (Y)
1	AKRA	2019	Triwulan I	190.607.775	(288.985.032)	4.730
			Triwulan II	360.194.546	(554.746.384)	4.090
			Triwulan III	521.973.058	(666.996.497)	3.800
			Triwulan IV	703.077.279	(779.297.473)	3.950
		2020	Triwulan I	240.708.003	(56.278.909)	1.975
			Triwulan II	452.018.978	(106.958.282)	2.540
			Triwulan III	685.306.981	(164.466.007)	2.550
			Triwulan IV	961.997.313	(139.352.627)	3.180
		2021	Triwulan I	380.196.680	(59.906.870)	619
			Triwulan II	610.364.574	(89.317.150)	619
			Triwulan III	836.410.741	(149.696.571)	872
			Triwulan IV	1.135.001.756	(208.357.987)	822
		2022	Triwulan I	420.893.585	(28.317.958)	910
			Triwulan II	927.410.770	(104.065.929)	1.030
			Triwulan III	1.508.571.119	(185.259.636)	1.350
			Triwulan IV	2.479.059.157	(276.398.377)	1.400

Tabel 1. 1**Lanjutan**

No	Nama Emiten	Periode		Laba Akuntansi (X1)	Arus Kas Investasi (X2)	Harga Saham (Y)
2	BRPT	2019	Triwulan I	36.269	(212.222)	718
			Triwulan II	67.743	(348.706)	642
			Triwulan III	92.008	(417.641)	990
			Triwulan IV	137.380	(652.016)	1.510
		2020	Triwulan I	14.189	(40.243)	725
			Triwulan II	24.380	(66.450)	1.160
			Triwulan III	75.886	(297.802)	790
			Triwulan IV	141.383	(337.952)	1.100
		2021	Triwulan I	116.147	(24.030)	960
			Triwulan II	237.833	(50.351)	855
			Triwulan III	270.530	(218.470)	965
			Triwulan IV	296.007	(796.395)	855
		2022	Triwulan I	30.383	(172.809)	905
			Triwulan II	30.062	6.674	755
			Triwulan III	39.136	(331.446)	795
			Triwulan IV	32.210	(996.818)	755

Tabel 1. 1**Lanjutan**

No	Nama Emiten	Periode		Laba Akuntansi (X1)	Arus Kas Investasi (X2)	Harga Saham (Y)
3	ERAA	2019	Triwulan I	56.538.815	(118.724.364)	1.770
			Triwulan II	124.402.564	(286.743.912)	1.920
			Triwulan III	175.992.811	(425.166.997)	1.825
			Triwulan IV	325.583.191	(377.007.113)	1.795
		2020	Triwulan I	110.183.822	(242.575.249)	935
			Triwulan II	124.228.413	(322.306.390)	1.255
			Triwulan III	329.732.531	(468.949.897)	1.545
			Triwulan IV	671.172.137	(375.131.621)	2.200
		2021	Triwulan I	315.816.702	(202.173.970)	493
			Triwulan II	614.086.854	(428.954.550)	690
			Triwulan III	799.292.894	(780.622.502)	605
			Triwulan IV	1.117.917	(515.802.498)	600
		2022	Triwulan I	300.185.592	(218.049.815)	580
			Triwulan II	498.293.502	(553.230.082)	524
			Triwulan III	677.114.845	(1.203.757.296)	414
			Triwulan IV	1.076.555	(1.179.351.747)	392

Sumber : (www.idx.co.id)

Berdasarkan data tersebut bisa dilihat adanya fluktuasi laba dan arus kas investasi di perusahaan dagang syariah yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index

tahun 2019-2022. Di tahun 2019-2020 laba perusahaan AKRA mengalami peningkatan, akan tetapi harga saham cenderung berkurang. Sementara tahun 2020-2021 laba perusahaan mengalami peningkatan, akan tetapi harga saham mengalami penurunan. Di tahun 2020-2021 laba perusahaan BRPT mengalami peningkatan, namun harga saham cenderung mengalami penurunan. Pada perusahaan BRPT tahun 2019-2021 laba perusahaan mengalami peningkatan, namun harga saham cenderung mengalami penurunan.

Selain itu, untuk arus kas investasi, Di tahun 2019-2020 arus kas investasi perusahaan AKRA mengalami peningkatan, akan tetapi harga saham mengalami penurunan. Di tahun 2021-2022 arus kas investasi mengalami penurunan, akan tetapi harga saham mengalami peningkatan. Di tahun 2019-2020 arus kas investasi perusahaan BRPT mengalami peningkatan, akan tetapi harga saham mengalami penurunan. Di tahun 2019-2020 arus kas investasi perusahaan ERAA mengalami peningkatan, akan tetapi harga saham mengalami penurunan.

Berdasarkan fenomena diatas, ini menjadi sebuah objek yang menarik untuk diteliti bagaimana laba akuntansi dan arus kas investasi berpengaruh terhadap harga saham. Oleh karena itu, mengacu kepada latar belakang tersebut, penulis tertarik akan mengangkat objek penelitian tersebut menjadi judul penelitian yaitu:

“PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS INVESTASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN DAGANG SYARIAH YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2019-2022”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dalam proposal ini permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan dagang syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2019-2022 ?
2. Apakah ada pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham pada perusahaan dagang syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2019-2022 ?
3. Apakah ada pengaruh laba akuntansi dan arus kas investasi terhadap harga saham pada perusahaan dagang syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2019-2022 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan dagang syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2019-2022 ?
2. Mengetahui pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham pada perusahaan dagang syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2019-2022?
3. Mengetahui pengaruh laba akuntansi dan arus kas investasi terhadap harga saham pada perusahaan dagang syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2019-2022 ?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memperoleh tambahan informasi tentang saham, dan juga sebagai sarana latihan penerapan ilmu yang di dapat di bangku kuliah (teoritis) ke dalam masalah yang sebenarnya terjadi pada suatu perusahaan.

2. Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Pengaruh laba akuntansi dan arus kas invests terhadap harga saham.

3. Bagi investor

Penelitian ini diharaplan dapat menaambah wawasan atau pengetahuan bagi investor mengenai informasi keuangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestaasi di pasar modal, sehingga dapat menghindari kerugian atas resiko yang terjadi akibat pembelian saham di pasar modal.

